

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian pada suatu populasi referan yang dilakukan sewaktu- waktu atau peroides waktu tertentu untuk mengetahui masalah kesehatan atau faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya masalah kesehatan pada masyarakat (Budiman Candra, 2013). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bandar Negeri Suoh, Lampung Barat. *Stunting* pada balita merupakan variabel dependen dengan variabel independen yang diteliti adalah riwayat BBLR, riwayat ASI Eksklusif, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2018) mengemukakan bahwa populasi adalah siapa atau golongan mana yang akan menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Negeri Suoh, Lampung Barat yaitu sejumlah 1871 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012).

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi yang dianggap sudah mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil sejumlah 95 balita.

Sampel dari data populasi ditetapkan menurut rumus lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : derajat kesalahan ditetapkan 10% (0,1)

### Hasil perhitungan sampel

$$n = \frac{1871}{1 + 1871 (0,01)}$$

$$n = \frac{1871}{1 + 18,71}$$

$$n = \frac{1871}{19,71}$$

$n = 94,92$  menjadi 95 balita

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012)

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita dengan umur 24-59 bulan
- 2) Ibu dan balita yang bertempat tinggal di wilayah penelitian

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara-cara teoritis yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Dalam pengam

bilan sampel pada penelitian ini, menggunakan teknik proporsional random sampel (*Simple Random Sampling*). Dimana setiap anggota tau unit mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Nototmodjo, 2018)

Dalam penelitian ini penulis menentukan besar sampel untuk tiap desanya menggunakan teknik *propotional random sampling* yaitu dengan membagi jumlah balita berusia 24-59 bulan tisp desanya dengan jumlah seluruh balita berusia 24-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Bandar Negeri Suoh kemudian dikalikan dengan jumlah sampel yang telah di tentukan .

Rumus penghitungan jumlah sampel perdesa :

$$\frac{\text{jumlah balita 24 – 59 bulan tiap desa}}{\text{jumlah balita 24 – 59 bulan dipuskesmas}} \times \text{jumlah sampel}$$

Setelah jumlah sampel untuk masing-masing desa didapatkan, pengambilan unit sampel dilakukan secara acak/ random. Pengambilan sampel secara random/ acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian (Sugiyono, 2013)

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengambilan sampel dengan cara undian untuk tiap desa, yaitu semua balita 24-59 bulan di satu desa dimasukkan dalam kocokan, kemudian dikeluarkan satu persatu hingga di dapatkan sampel sesuai dengan jumlah yang telah di tentukan. Undian ini dilakukan masing masing pada 10 desa sehingga didapatkan sampel untuk masing-masing desa.

**Tabel 3.1**  
**Hasil penghitungan jumlah sampel untuk setiap desa**

No	Desa	Jumlah responden	sampel
1	Suoh	406	21
2	Ringin Jaya	95	5
3	Negeri Jaya	118	6
4	Srimulyo	87	5
5	Trimekar Jaya	147	8
6	Tanjung Sari	100	5
7	Bandar Agung	527	26
8	Bumi Hantatai	119	6
9	Tembalang	127	6
10	Gunung Ratu	145	7
Jumlah		1871	95

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Negeri Suoh, Kabupaten Lampung Barat.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2020.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu riwayat BBLR, riwayat ASI eksklusif, pendapatan orangtua, pendidikan orangtua, riwayat Imunisasi, status gizi saat kehamilan yang didapatkan langsung dari responden menggunakan alat ukur berupa kuisioner dan buku KIA. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari Puskesmas Bandar Negeri Suoh untuk melihat data jumlah balita di lokasi penelitian.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, alat pengumpulan data ini dapat berupa kuisioner, formulir, observasi, atau formulis lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini untuk variabel dependen *stunting* menggunakan alat ukur yaitu pengukur tinggi badan *microtoise*, dengan cara pengukuran anak berdiri tegak, alat ukur berada di tengah tubuh bagian belakang tubuh anak, lima bagian badan yaitu kepala, punggung, bokong, betis, dan bagian dalam tumit menempel di alat ukur.

Sedangkan variabel independen yaitu riwayat ASI Eksklusif, pendapatan

orang tua, pendidikan orang tua, menggunakan kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti, dan variabel independen riwayat BBLR, riwayat Imunisasi, status gizi saat kehamilan dilihat menggunakan alat ukur yaitu buku KIA yang dimiliki ibu dan balita.

### **3. Proses Pengumpulan Data**

Pada saat posyandu kita mengumpulkan responden dalam satu tempat dan satu waktu apabila ada orang tua balita yang tidak bisa datang maka kita datang kerumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini.

Setelah itu, menjelaskan prosedur dalam pengisian kuesioner. Membagikan kuesioner kepada responden. Selagi responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan, kita melihat buku KIA balita untuk melihat berat badan anak saat lahir, status Imunisasi dan status gizi ibu saat kehamilan. Setelah selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan melihat kelengkapan dalam pengisian kuesioner yang telah dibagikan.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

#### **a. Penyuntingan data (*Editing*)**

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul

dengan memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

**b. Pengkodean (*Coding*)**

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode pada data yang tersedia kemudian mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan penelitian.

**c. Memasukkan Data (*Entry Data*)**

Memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 23.0

**d. Pentabulasian (*Tabulating*)**

Kegiatan pentabulasian dalam penelitian ini meliputi, pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel- tabel yang telah ditentukan, berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skor atau kodenya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan program aplikasi data statistik SPSS 23.0.

**2. Analisa Data**

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan program aplikasi pengolahan data statistic 23.0 analisis data pada penelitian ini adalah :

**a. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam

bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat BBLR, riwayat ASI eksklusif, riwayat imunisasi, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan status gizi ibu saat masa kehamilan.

### **b. Analisa Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel indeoenden dan dependen, karena variabel dependen dan independen mempunyai skala ukur yang kategorikal maka skala uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Analisis ini menggunakan uji statistic *chi square*. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji dikatakan berhubungan yang bermakna bila nilai  $p < \alpha$  ( $p < 0,05$ ), sedangkan hasil uji dikatakan tidak berhubungan yang bermakna jika nilai  $p > \alpha$  ( $p > 0,05$ ).

### **c. Analisa Multivariat**

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan variabel bebas mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji regresi logistik. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel- variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan (Wiratna, 2012). Analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

### ***F. Ethical Clearance***

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip eika penelitian kesehatan yang mengutamakan :

1. Keselamatan : akan menghormati otonomi partisipan, penjelasan kepada partisipan tentang derajat dan lama keterlibatan tanpa konsekuensi negatif dari peneliti. Akan keikut sertaan subjek bersifat sukarela yang dinyatakan secara tertulis setelah subjek mendapat penjelasan. Subjek berhak mengundurkan keikut sertaannya dalam penelitian.
2. Kesehatan : akan mencegah, meminimalkan kerugian dan atau meningkatkan manfaat bagi semua partisipan.
3. Kesejahteraan : akan menghormati kepribadian partisipan, keluarga dan nilai yang di indahkan oleh partisipan.
4. Keadilan : akan memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang.